

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam potensi pengembangan beras singkong (rasi) sebagai daya tarik wisata gastronomi di Kampung Adat Cireundeu. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena sosial dan budaya yang berkaitan dengan praktik kuliner masyarakat secara menyeluruh dalam konteks alami. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, mencakup aspek perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dalam konteks yang alamiah (Mouwn Erland, 2020). Pemahaman ini diperoleh melalui pemanfaatan berbagai metode ilmiah yang memungkinkan peneliti menangkap makna mendalam dari pengalaman partisipan. Dalam hal ini, peneliti berusaha mengkaji bagaimana masyarakat Kampung Adat Cireundeu memaknai rasi tidak hanya sebagai makanan pokok, tetapi juga sebagai simbol budaya serta potensi dalam pengembangan pariwisata berbasis gastronomi.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampung Adat Cireundeu, yang terletak di Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena memiliki karakteristik budaya yang unik sertamempertahankan tradisi konsumsi beras singkong (rasi) sebagai bagian

dari identitas masyarakatnya. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian, antara lain tokoh adat dan sesepuh kampung yang memahami nilai-nilai budaya dan filosofi rasi, pelaku usaha kuliner lokal yang terlibat dalam produksi dan pengolahan makanan berbahan dasar rasi, pengunjung atau wisatawan yang memiliki pengalaman kuliner di lokasi tersebut, serta Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga kota Cimahi.

### **C. Teknik dan Alat Kumpul Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik tersebut berfungsi untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam mengenai kondisi aktual di lapangan. Informasi yang diperoleh melalui teknik ini akan dianalisis untuk merumuskan strategi pengembangan *Destination Foodscape* di Kampung Adat Cireundeu.

#### ***1. Observasi***

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung situasi dan kondisi aktual terkait produk wisata di Kampung Adat Cireundeu, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan *Destination Foodscape*.

## **2. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya dari pihak pengelola Kampung Adat Cireundeu. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yang memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam mengenai upaya pengembangan *Destination Foodscape* di Kampung Adat Cireundeu.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan bahan-bahan tertulis maupun visual seperti foto, rekaman video, dan arsip yang telah tersedia. Metode ini dinilai efektif karena memungkinkan peneliti memperoleh data pendukung tanpa harus mengulang proses pengamatan secara langsung. Dokumentasi berperan sebagai pelengkap hasil wawancara dan observasi, dengan memberikan bukti visual maupun tertulis yang memperkuat temuan lapangan terkait objek penelitian.

## **4. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data sekunder dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, arsip, dokumen, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur berfungsi

sebagai penguat dan pelengkap terhadap temuan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di lapangan.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan tujuan untuk menafsirkan hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur secara mendalam dan sistematis. Teknik analisis yang diterapkan mengacu pada model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994), yang terdiri atas tiga tahapan utama: *Data Reduction*, *Data Display* dan *Conclusion Drawing/Verification*.

##### **1. Data Reduction**

Tahap ini merupakan proses pemilahan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah ke dalam bentuk yang lebih terstruktur dan bermakna. Peneliti menyaring informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, khususnya terkait pengembangan *Destination Foodscape* di Kampung Adat Cireundeu.

##### **2. Data Display**

*Data display* dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam format naratif, tabel, atau matriks untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut. Penyajian ini bertujuan untuk melihat pola, hubungan, dan kecenderungan dari data yang diperoleh.

### ***3. Conclusion Drawing/Verification***

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan, di mana peneliti merumuskan temuan yang menjawab rumusan masalah serta selaras dengan tujuan penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi secara berkelanjutan selama proses pengumpulan dan analisis data untuk memastikan validitas dan konsistensi hasil yang diperoleh.

### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek penting yang memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar merefleksikan realitas dan pengalaman subjek penelitian. Keabsahan data dapat diuji melalui empat kriteria, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Moleong, n.d.). Keempat kriteria tersebut digunakan untuk menjamin bahwa proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dilakukan secara jujur, sistematis, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan konsep triangulasi data sebagai metode pengecekan data yang melibatkan berbagai sumber, Teknik pengumpulan data, dan rentang waktu. Menurut Sugiyono (2015:83), triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai sumber informasi untuk memperoleh data yang lebih akurat dan terpercaya. Sementara itu, Wijaya (2018:120–121) menjelaskan bahwa triangulasi merupakan metode untuk memeriksa keabsahan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. Berdasarkan

hal tersebut, terdapat tiga jenis triangulasi yang umum digunakan, yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

### ***1. Triangulasi Sumber***

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak yang memiliki keterlibatan langsung dengan objek penelitian, seperti tokoh masyarakat, pelaku usaha, pengguna layanan, serta pihak institusional terkait. Tujuannya adalah untuk menilai konsistensi data dari berbagai perspektif guna meningkatkan keandalan dan validitas temuan penelitian.

### ***2. Triangulasi Teknik***

Triangulasi teknik dilakukan dengan menerapkan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur, untuk mengkaji fenomena yang sama. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengonfirmasi dan memperkuat keabsahan data melalui perbandingan hasil dari metode yang berbeda terhadap objek penelitian yang serupa.

## F. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2025																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Penyusunan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
3	Seminar Proposal											■	■																
4	Revisi Proposal													■	■														
5	Pelaksanaan													■	■	■	■												
6	Pengolahan Data															■	■	■	■										
7	Penyusunan Proyek																	■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Sidang Proyek Akhir																									■	■	■	■

Tabel 1. Jadwal Penelitian

Sumber: peneliti, 2025